



---

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Kondisi terbaik berada pada variable briket 20 : 20 (kulit kakao : sekam padi) dengan perekat gondorukem 15 % dengan nilai kalor 5232,91 kal/gr; kadar air 7,8%; kadar abu 7,6%; zat terbang 6,1%; dan fixed carbon 78,054%. Berdasarkan hasil uji briket variable 20 :20 dengan perekat 15 % sudah sesuai dengan SNI 01-6235-2000. Hal ini menunjukkan bahwa limbah kulit kakao dan sekam padi dapat dimanfaatkan sebagai bahan dalam pembuatan biobriket.

Parameter	Indonesia
Kadar Air (%)	8
Kadar zat menguap (%)	15
Kadar abu (%)	8
Kadar Karbon terikat (%)	77
Nilai kalor (cal/g)	5000

Tabel V.1 Mutu briket arang Indonesia SNI (01-6235-2000)

#### V.2 Saran

Pada penelitian selanjutnya disarankan menggunakan bahan baku briket dan perekat yang lebih dapat menunjang nilai kalor pada briket dan perlu dilakukannya uji tekan pada briket sehingga dapat lebih spesifik mengetahui karakteristik briket.